

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan dalam mendapatkan data mengenai pengaruh model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI MPLB di mata pelajaran Konsentrasi Manajemen Perkantoran 1 pada SMK Negeri 3 Jakarta.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada SMK Negeri 3 Jakarta, berlokasi di Jl. Garuda No.63, RT.1/RW.6, Gn. Sahari Sel., Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10610, di semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Observasi								
Pengajuan Judul								
Penyusunan Proposal								
Seminar Proposal								
Penelitian								
Pengolahan Data								
Penyusunan Skripsi								

Sumber: Diolah oleh peneliti

3.3 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode penelitian yaitu kuasi eksperimen. Nani (2024) menyatakan bahwa kuasi eksperimen merupakan desain eksperimen di mana peserta dikelompokkan tetapi tidak ada pengacakan.

Pada penelitian terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan ditujukan kepada peserta didik yang diberikan dua perlakuan dengan kelas eksperimen diterapkan model TGT dan kelas kontrol diterapkan model konvensional dengan metode ceramah juga penugasan.

Tabel 3. 2 Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	Q _{e1}	X	Q _{e2}
Kontrol	Q _{k1}		Q _{k2}

Sumber: Diolah oleh peneliti

Keterangan:

Q_{e1} : Kelas eksperimen sebelum perlakuan

Q_{e2} : Kelas eksperimen sesudah perlakuan

Q_{k1} : Kelas kontrol sebelum perlakuan

Q_{k2} : Kelas kontrol sesudah perlakuan

X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menerapkan TGT

3.4 Populasi dan sampel penelitian

Populasi yang diambil oleh peneliti adalah siswa kelas XI MPLB SMK Negeri 3 Jakarta, berjumlah 71 orang. Populasi dapat diperhatikan di tabel berikut ini:

Tabel 3. 3 Populasi Penelitian SMKN 3 Jakarta

No	Kelas	Jumlah
1	XI MPLB 1	36 siswa
2	XI MPLB 2	35 siswa
	Total	71 siswa

Sumber: Data dari SMKN 3 Jakarta

Teknik sampling jenuh merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian. Menurut Amin et al. (2023), sampling jenuh adalah

strategi pemilihan sampel yang melibatkan pengambilan sampel seluruh anggota populasi.

Sampel berjumlah dua kelas, XI MPLB 1 mendapatkan rata-rata nilai yaitu 62 ditentukan menjadi kelas eksperimen juga XI MPLB 2 mendapatkan rata-rata nilai sebesar 64 ditentukan sebagai kelas kontrol.

3.5 Definisi Operasional

Variabel pada penelitian harus didefinisikan agar menghindari arti ganda. Purwanto (2019) menyatakan bahwa definisi operasional memberi peneliti pernyataan tentang apa yang diperlukan untuk menguji hipotesis penelitian.

1. Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT)

Dengan pendekatan pembelajaran TGT, siswa lebih bersaing berdasarkan keterampilan karena menggabungkan informasi dengan cara yang menarik, terutama melalui turnamen *game*. Selain mengembangkan tugas masing-masing sebagai perwakilan kelompok, bakat akademik siswa juga meningkat, meningkatkan kepercayaan diri, keberanian, dan semangat siswa untuk terus belajar.

Pada implementasi model pembelajaran TGT, peserta didik dikelompokkan kedalam enam kelompok dimana setiap kelompok yang terdiri enam peserta didik. Adapun langkah-langkah model TGT adalah penyajian kelas, belajar dalam kelompok, permainan, pertandingan dan penghargaan kelompok.

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Konsentrasi Manajemen Perkantoran 1

Hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran berupa kemampuan yaitu skor atau nilai yang diwakili oleh angka. Penilaian suatu hasil belajar menggunakan tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban pada *pretest* dan *posttest*. Indikator yang dibuat disesuaikan pada capaian pembelajaran yang menjadi objek penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian

Pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran TGT. Prosedur yang digunakan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap penyajian kelas (*class presentation*)

Pada langkah ini peneliti mengajar menggunakan modul ajar yang sudah dibuat. Sesi pembelajaran dimulai dengan salam juga doa, lalu pengumpulan kehadiran siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran dan apersepsi. Proses pembelajaran dilanjutkan peneliti menjelaskan capaian pembelajaran mengelola kas kecil. Setelah pemaparan materi, peneliti menjelaskan bagaimana pelaksanaan model TGT dan memberikan soal *pretest*.

2. Belajar kelompok (*team*)

Setelah menjelaskan isi materi tentang mengelola kas kecil, peneliti akan membagi siswa menjadi enam kelompok berdasarkan kemampuan akademiknya. Satu kelompok terdiri enam siswa, dimana

nama anggota sudah dipersiapkan oleh peneliti. Bertujuan untuk keberagaman agar mendorong siswa untuk membantu dalam memahami materi pelajaran, baik siswa mempunyai kemampuan lebih atau kurang. Jika ada materi yang belum dipahami, siswa boleh bertanya dengan guru juga teman pada saat diskusi, kelompok harus memverifikasi anggotanya paham dengan materi yang dipelajari.

3. Permainan (*games*)

Penerapan permainan dalam model TGT dibuat dengan kartu-kartu bernomor yang memuat soal-soal yang harus dijawab secara mandiri. Siswa memilih kartu dengan angka di atasnya dan mencoba menanggapi pertanyaan menggunakan nomor tersebut. Skor ini akan ditambahkan kedalam poin yang dikumpulkan anggota kelompok dalam membuat skor kelompok, tujuan permainan agar mengetahui seluruh anggota kelompok sudah mempelajari isi materi.

4. Pertandingan (*tournament*)

Pada *tournament* ini, peserta didik sudah dibagi dalam enam kelompok yang setiap kelompoknya berisikan enam orang. Setiap kelompok berbaris dan secara bergilir mengerjakan kotak soal di meja kelompok. Ada enam kotak soal yang sudah dibuat untuk setiap kelompok dengan pertanyaan yang sama. Orang pertama akan mengerjakan soal 1, orang kedua mengerjakan soal 2, dan seterusnya sampai orang ke enam. Siswa mendapatkan satu kesempatan dalam turnamen.

5. Penghargaan kelompok (*team recognition*)

Rata-rata skor dihitung terlebih dahulu, sebelum diberikan penghargaan. Untuk mendapatkan rata-rata kelompok, skor yang didapatkan setiap siswa dijumlahkan lalu dibagi jumlah anggota pada kelompok. Kelompok dengan skor tertinggi yang berhak menerima penghargaan.

3.7 Uji Coba Instrumen

Instrumen dalam mendapatkan hasil belajar mata pelajaran Konsentrasi Manajemen Perkantoran 1 siswa merupakan pilihan ganda berjumlah 40 soal.

1. Uji Validitas

Purba dan Purba (2022) menyatakan bahwa uji validitas menentukan sejauh apa alat ukur secara akurat mengukur yang diukurinya. Uji validitas menilai valid atau tidaknya kuesioner. Validitas butir soal dihitung menggunakan korelasi Bivariate Pearson.

Software SPSS digunakan untuk melakukan uji validitas. Berikut langkah dalam uji validitas:

- a. Membuat skor total setiap variabel
- b. Pilih *Analyze, Correlate, dan Bivariate*
- c. Masukkan seluruh item variable dalam *Variabels*
- d. Pilih *list Pearson, Two Tailed, dan Flag*
- e. Pilih OK

Instrumen penelitian dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , diketahui r_{tabel} dalam taraf signifikansi 0.05.

2. Uji Reliabilitas

Utami et al. (2023) menerangkan bahwa tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk menjamin bahwa instrumen berfungsi secara konsisten untuk alat ukur, agar temuan pengukuran bisa dipercaya. Dalam menentukan reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha.

Software SPSS digunakan untuk melakukan uji reliabilitas.

Langkah-langkah dalam uji reliabilitas ini yaitu:

- a. Pilih *Analyze, Scale, dan Reliability Analysis*
- b. Pilih item yang valid untuk dimasukkan pada kotak item
- c. Pilih model yaitu *Alpha*
- d. Pilih OK

Koefisien reliabilitas merupakan suatu statistik yang secara empiris menunjukkan apakah suatu sistem dapat diandalkan atau tidak. Secara umum, reliabilitas dianggap memadai jika melebihi 0,60.

3. Analisis Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran pada butir soal diukur bertujuan mengetahui seberapa besar derajat kesukaran soal tersebut, ditentukan menggunakan indeks kesukaran dengan nilai 0 sampai 1. Mengikuti Arikunto dalam Hamimi dan Zamharirah (2020), tingkat kesukaran dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran untuk setiap butir pertanyaan

B = Banyak siswa dalam menjawab soal dengan benar

Js = Banyak siswa yang mengikuti tes

Tabel 3. 4 Klasifikasi Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran	Keterangan
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

4. Analisis Daya Pembeda

Bertujuan dalam mengukur butir soal untuk membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi juga tidak, dengan kriteria tertentu. Adapun menurut Arikunto dalam Hamimi dan Zamharirah (2020) untuk menghitung daya pembeda rumus yang digunakan yaitu:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

DP = Daya pembeda

BA = Banyaknya kelompok atas menjawab dengan benar

BB = Banyaknya kelompok bawah menjawab dengan benar

JA = Banyak siswa dari kelompok atas

JB = Banyak siswa dari kelompok bawah

Tabel 3. 5 Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Keterangan
0,00-0,19	Jelek
0,20-0,39	Cukup
0,40-0,69	Baik
0,70-1,00	Baik sekali
Negatif	Tidak baik

3.8 Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Berdasarkan Wardani dan Burhanuddin (2021), uji normalitas menentukan apakah data yang dikumpulkan peneliti terdistribusinya secara normal atau tidak normal. Peneliti melakukan uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan software SPSS 26. Aturan pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov yaitu:

- a. Nilai signifikansi > 0.05 , dinyatakan data terdistribusi normal
- b. Nilai signifikansi < 0.05 , dinyatakan data terdistribusi tidak normal

Berikut langkah pengujian normalitas:

- a. Buka lembar kerja/file deskriptif
- b. Klik menu *analyze, descriptive statistic, dan explore*
- c. Pindahkan variabel hasil belajar dalam kolom *dependent list* juga variabel kelas dalam kolom *factor list*
- d. Klik tombol *plots*, pilih tanda centang untuk *normality plot with test*
- e. Lalu *continue, OK*, tunggu hingga hasil output data keluar
- f. Kesimpulan hasil perhitungan uji *Kolmogorov Smirnov* dilihat dari nilai p-value sig.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas membuktikan data mengandung varian homogen atau tidak (Sianturi, 2022). Uji dilakukan dengan pengujian *Levene* melalui SPSS 26 dengan aturan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi > 0.05 , dinyatakan data dari populasi yang memiliki varian sama
- b. Nilai signifikansi < 0.05 , dinyatakan data dari populasi yang memiliki varian tidak sama

Berikut langkah pengujian homogenitas:

- a. Masukkan daftar tabel nilai
- b. Pilih *analyze, descriptive statistic*, juga *explore*
- c. Masukkan variabel hasil belajar pada *dependent list* juga variabel kelas pada *factor list*
- d. Pilih menu *plot* dan ceklis *power estimation*
- e. Klik *continue* dan OK, tunggu hingga hasil *output* keluar
- f. Kesimpulan dengan melihat hasil nilai signifikan berdasarkan pedoman yang telah ditentukan.

3. Pengujian Hipotesis

Rahayu dan Sumargo (2021) mengemukakan bahwa, pengujian hipotesis yaitu prosedur pengambilan kesimpulan yang terdapat tahapan, agar mampu dipertanggungjawabkan untuk semua pihak.

Rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah *Independent Sample t Test*.

Untuk melakukan pengujian menggunakan program SPSS.

Langkah-langkah dalam pengujiannya yaitu:

- a. Pilih *Analyze, Compare Means, juga Independent Sample t Test*

- b. Pindahkan variabel hasil belajar pada *test variable* juga variabel kelas di *grouping variable*
- c. Pilih define group dan continue
- d. Klik OK

Hipotesis statistik untuk penelitian ini adalah:

$H_a = \mu_1 > \mu_2$ = terdapat pengaruh model TGT terhadap hasil belajar kelas XI MPLB pada pelajaran Konsentrasi Manajemen Perkantoran 1 di SMK Negeri 3 Jakarta.

$H_0 = \mu_1 < \mu_2$ = tidak terdapat pengaruh model TGT terhadap hasil belajar kelas XI MPLB pada pelajaran Konsentrasi Manajemen Perkantoran 1 di SMK Negeri 3 Jakarta.

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar kelas eksperimen menggunakan model TGT

μ_2 = rata-rata hasil belajar kelas kontrol menggunakan model konvensional

Pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi yaitu 0.05.

Aturan pengujian menyatakan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.